

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Bertitik tolak dari uraian dan analisa yang telah dikemukakan dapatlah ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan tradisi Aruh pada agama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar mempunyai beberapa tahapan yaitu: Perlengkapan yang disiapkan sebelum melaksanakan tradisi Aruh, Pemimpin yang memandu tradisi Aruh, Pelaksanaan tradisi Aruh, dan yang terakhir Pantangan atau larangan (*pamali*) dalam tradisi. Kesemuanya itu mengandung nilai-nilai.
2. Nilai pendidikan akidah Islam pada tradisi Aruh agama Kaharingan di desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar meliputi Keimanan kepada Allah Swt. ada beberapa nilai pendidikan akidah Islam yang terkandung dalam tradisi *Aruh*, yaitu: Kewajiban beriman kepada Allah Swt (Tuhan Yang Maha Kuasa), Kewajiban mempercayai akan adanya Allah Swt (Tuhan Yang Maha Kuasa), dan Meyakini bahwa hanya kepada Allah Swt (Tuhan Yang Maha Kuasa) meminta pertolongan dan hanya kepada Allah Swt (Tuhan Yang Maha Kuasa) yang dapat memberikan pertolongan.

## **B. Saran**

Sebagai penutup dari uraian ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar agar tetap menjaga dan melestarikan tradisi yang sesuai dengan ajaran agama Islam agar nilai pendidikan akidah Islam yang terkandung dalam tradisi tersebut dapat tersampaikan pada generasi mendatang.
2. Kepada masyarakat Desa Paramasan Bawah Kabupaten Banjar sebaiknya berhati-hati dalam melaksanakan tradisi *Aruh* agar tidak terjerumus ke dalam unsur-unsur syirik atau menyekutukan Allah Swt., bentuk kehati-hatian ini yaitu dengan meluruskan niat dari setiap individu masyarakat hanya untuk Allah Swt. semata, karena niat merupakan suatu hal yang paling penting dalam melakukan suatu perbuatan.